

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

ISSN 2548-6160 (online)

Proceedings of The ICECRS

**International Consortium of
Education and Culture Research
Studies**



Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

[Mohammad Faizal Amir](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editors

[Mahardika Darmawan Kusuma Wardana](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[Enik Setiyawati](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Section Editors

[Rifki Afandi](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[Machful Indra Kurniawan](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[Delora Jantung Amelia](#), Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Layout Editors

[Tri Linggo Wati](#), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

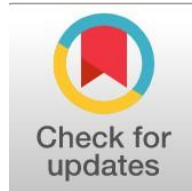
Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

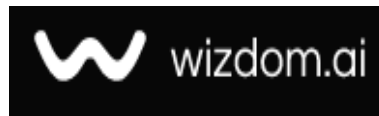
DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Building Digital Capacity: An Analysis of IT Training Programs and Their Impact: Membangun Kapasitas Digital: Analisis Program Pelatihan TI dan Dampaknya

Mochamad Slamet Abidin, mochamad@gmail.com (*)

Univeristas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Isna Fitria Agustina, isnaagustina@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Septi Wulandari, septi@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Oriza Satyva, oriza@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background Mastery of information technology constitutes an essential competency for contemporary workforce participation and vocational adaptability. **Specific Background** Vocational high schools hold the responsibility of equipping students with relevant technological proficiencies through structured training frameworks. **Knowledge Gap** Although project-based methodologies offer collaborative learning contexts, practical implementation reveals various operational challenges regarding mentorship structures, resource accessibility, and curriculum integration. **Aims** This case study evaluates the outcomes of project-based information technology training targeting student capabilities at SMK Negeri 1 Jabon. **Results** Findings indicate that the training significantly increases technical competence in software operation, network understanding, and graphic design, while simultaneously developing interpersonal soft skills and elevating academic motivation. **Novelty** This research specifically identifies holistic project-based learning as a vital mechanism for aligning vocational capabilities with digital era demands through structured industry collaboration. **Implications** Educational institutions must continuously integrate practical technology instruction into core curricula supported by intensive mentoring to produce adaptive vocational graduates.

Highlights:

- ♦ Practical technology instruction significantly advances software operation, network understanding, and graphic design capabilities.
- ♦ Collaborative project activities successfully foster essential interpersonal communication and problem-solving attributes.
- ♦ Structured curriculum integration and intensive mentorship remain vital for sustaining student motivation.

Keywords: Information Technology Training, Project Based Learning, Student Competencies, Vocational Education, Technical Skills

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi
Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

Published date: 2025-03-15

I. Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, penguasaan teknologi informasi (IT) menjadi kompetensi esensial bagi setiap individu, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) [1][2]. Keterampilan IT tidak hanya menjadi bekal untuk bersaing di pasar kerja, tetapi juga sebagai fondasi untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang [3][4]. Oleh karena itu, pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan keterampilan IT yang relevan dan up-to-date [5].

Pelatihan merupakan salah satu strategi penting dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan [6][7][8]. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kinerja siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berbagai metode pelatihan telah dikembangkan, salah satunya adalah pelatihan berbasis proyek (project-based learning). Pendekatan ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam menyelesaikan masalah nyata [9][10].

Pelatihan IT berbasis proyek memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK [11][12]. Melalui proyek, siswa dituntut untuk melakukan riset, merancang solusi, mengimplementasikan rencana, dan mengevaluasi hasil. Proses ini melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kerja sama tim. Selain itu, proyek sering kali berkaitan dengan isu-isu dunia nyata, sehingga siswa dapat merasakan dampak langsung dari apa yang mereka pelajari, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar.

Namun, implementasi pelatihan IT berbasis proyek tidak selalu berjalan mulus. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di berbagai SMK, ditemukan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya struktur proyek yang jelas, kurangnya pendampingan yang intensif, kurangnya kolaborasi dengan dunia industri, penilaian yang kurang komprehensif, kurangnya pengembangan soft skills, evaluasi yang kurang mendalam, akses sumber daya yang terbatas, variasi proyek yang kurang, komunikasi yang kurang efektif, dan integrasi teknologi yang belum optimal [13][14][15][16].

SMK Negeri 1 Jabon, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya meningkatkan kualitas siswa melalui pelatihan IT, telah mengimplementasikan program pelatihan IT berbasis proyek. Namun, efektivitas program ini perlu dievaluasi secara mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan IT berbasis proyek terhadap peningkatan kualitas siswa di SMK Negeri 1 Jabon, dengan fokus pada aspek kompetensi teknis, soft skills, motivasi, dan minat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pelatihan IT yang lebih efektif dan relevan di SMK Negeri 1 Jabon, serta dapat menjadi referensi bagi sekolah kejuruan lainnya yang memiliki tujuan serupa.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (case study) untuk memahami secara mendalam dampak pelatihan Teknologi Informasi (IT) berbasis proyek terhadap peningkatan kualitas siswa di SMK Negeri 1 Jabon [17]. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan persepsi yang mendalam dari para partisipan terkait fenomena yang diteliti. Studi kasus digunakan untuk menginvestigasi secara intensif dan komprehensif konteks unik dari implementasi pelatihan IT di SMK Negeri 1 Jabon. Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme, yang berfokus pada penggalian perspektif dan pengalaman subjektif dari 15 siswa, 3 guru, dan 2 praktisi industri yang terlibat dalam pelatihan IT melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi partisipatif dengan pencatatan field notes, dan analisis dokumen terkait pelatihan IT. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis dari Miles & Huberman yakni mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan [18].

III. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan merupakan investasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks pendidikan. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kinerja siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pelatihan berbasis proyek (project-based learning) menjadi semakin populer sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata. Analisis dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan siswa dalam berbagai proyek yang kompleks dan berorientasi pada pemecahan masalah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan berbasis proyek memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi siswa, namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Pelatihan berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kolaborasi, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan retensi pengetahuan. Dalam proyek, siswa dituntut untuk melakukan riset, merancang solusi, mengimplementasikan rencana, dan mengevaluasi hasil, yang semuanya melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas. Selain itu, proyek sering kali berkaitan dengan isu-isu dunia nyata. Sehingga siswa dapat merasakan dampak langsung dari apa yang mereka pelajari, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Menurut Thomas Markham, pelatihan berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang kompleks dan autentik. Proyek tersebut biasanya

Proceedings of The ICECRS

Vol. 13 No. 1 (2025): Proceedings of Community Service Desa Mandiri dan Berdaya Melalui Kolaborasi Pembangunan Berkelanjutan dan Inovatif

DOI: 10.21070/icecrs.v13i1.2041

bersifat multidisipliner dan memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan masalah nyata dalam konteks dunia nyata. Proyek ini memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi. Berikut adalah gambar siswa-siswi yang telah diberikan pelatihan terkait teknologi informasi.

Gambar 1. Pelatihan Informasi Teknologi di SMK Negeri 1 Jabon



Gambar 1 menjelaskan bahwa siswa dan siswi SMK Negeri 1 Jabon telah mengikuti pelatihan berbasis Informasi Teknologi. Seperti membuat desain dengan canva dan lain sebagainya. Melalui pelatihan ini dapat digambarkan bahwa pemberian pelatihan Teknologi Informasi (IT) sangat penting untuk dilakukan. Dikarenakan pelatihan ini memegang peranan krusial dalam mempersiapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi dinamika era digital. Penelitian ini menelisik dampak implementasi pelatihan IT di SMK Negeri 1 Jabon, dengan tujuan untuk mengukur peningkatan kualitas siswa melalui pendekatan holistik.

Hasil tersebut berdasarkan kondisi yang telah diamati sebelum dan sesudah pelatihan. Pengukuran kualitas siswa meliputi tiga aspek esensial: kompetensi teknis (penguasaan perangkat lunak, aplikasi digital, dan konsep dasar IT), pengembangan soft skills (komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, adaptasi), serta peningkatan motivasi dan minat terhadap bidang IT. Pelatihan IT memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas siswa di SMK Negeri 1 Jabon. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan rata-rata 30 persen dalam kemampuan siswa mengoperasikan perangkat lunak perkantoran, 25 persen dalam pemahaman konsep jaringan komputer, dan 20 persen dalam kemampuan membuat desain grafis sederhana. Lebih dari sekadar peningkatan kompetensi teknis, pelatihan IT turut berkontribusi pada pengembangan soft skills siswa. Melalui interaksi dan kolaborasi dalam kegiatan kelompok, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, lebih terbuka terhadap pendapat orang lain, dan lebih mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Peningkatan kompetensi, pengembangan soft skills, dan peningkatan motivasi ini mengimplikasikan kebutuhan integrasi pelatihan IT secara berkelanjutan ke dalam kurikulum SMK Negeri 1 Jabon. Pelatihan IT perlu dirancang secara inovatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa. Selain itu, perlu adanya kerjasama yang berkelanjutan dengan industri IT untuk memastikan kurikulum pelatihan selalu relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, SMK Negeri 1 Jabon dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki soft skills yang mumpuni dan motivasi tinggi untuk berkontribusi di era digital.

Pelatihan berbasis informasi teknologi di SMK Negeri 1 Jabon menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang teknologi informasi. Namun, berdasarkan evaluasi program magang dan analisis mendalam, beberapa rekomendasi perbaikan diidentifikasi untuk mengoptimalkan efektivitas pelatihan. Rekomendasi ini berfokus pada peningkatan struktur proyek, pendampingan intensif, kolaborasi dengan dunia industri, penilaian komprehensif, pengembangan soft skills, evaluasi mendalam, akses sumber daya, variasi proyek, komunikasi efektif, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penerapan rekomendasi ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan dampak positif pelatihan berbasis proyek terhadap kualitas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan proyek yang lebih terstruktur dengan tujuan yang jelas, tahapan terdefinisi, dan kriteria penilaian yang transparan, secara signifikan meningkatkan fokus dan efisiensi siswa. Pendampingan intensif oleh mentor berpengalaman memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk mengatasi kesulitan dan mengembangkan keterampilan. Keterlibatan praktisi industri memberikan wawasan berharga tentang tuntutan dunia kerja, menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Penilaian yang komprehensif, tidak hanya pada hasil akhir tetapi juga pada proses pembelajaran, memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap kemajuan siswa. Peningkatan akses ke sumber daya dan alat pendukung, serta penyusunan proyek yang lebih variatif dan menantang, berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.

Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti pentingnya penguatan soft skills melalui pelatihan IT, di mana siswa belajar berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi, dan memecahkan masalah secara kreatif. Implementasi evaluasi dan refleksi

yang lebih mendalam membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merencanakan perbaikan di masa depan. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara siswa, mentor, instruktur, dan pihak industri, serta peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan inovatif. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini secara komprehensif, SMK Negeri 1 Jabon dapat secara signifikan meningkatkan kualitas lulusan dan mempersiapkan mereka untuk sukses di era digital.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi strategis di SMK Negeri 1 Jabon adalah dengan mengadakan pelatihan Teknologi Informasi (IT). Peningkatan kompetensi teknis, pengembangan soft skills, serta peningkatan motivasi dan minat siswa terhadap IT mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis dan relevan. Namun perlu adanya langkah secara berkelanjutan seperti struktur proyek yang terarah, pendampingan intensif, kolaborasi industri, penilaian holistik, dan integrasi teknologi. Dikarenakan hal tersebut menjadi kunci untuk memaksimalkan dampak positif pelatihan berbasis proyek, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap berkontribusi di era digital.

References

1. D. Fajriyani, A. Fauzi, M. Devi Kurniawati, A. Yudo Prakoso Dewo, A. Fahri Baihaqi, and Z. Nasution, "Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review)," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 6, pp. 1004–1013, Jul. 2023, doi: 10.31933/jemsi.v4i6.1631.
2. D. Mintasih, "Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi PBL Untuk Menyiapkan Calon Pendidik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Elem. Islam. Teach. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 271–290, 2018.
3. Sela Septiana, Riyanto Nur Wicaksono, Afifah Widiya Saputri, Nizar Azmi Fawwazillah, and Mochammad Isa Anshori, "Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang," *Student Res. J.*, vol. 1, no. 5, pp. 446–466, Oct. 2023, doi: 10.55606/srjyappi.v1i5.705.
4. N. Aziz, K. Muslim, and I. Ilmi, "Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Dalam Menghadapi Tantangan Dan Isu Global (Studi Kasus STISIP Tasikmalaya)," *An-Nadzir J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 02, pp. 139–149, Nov. 2024, doi: 10.55799/annadzir.v2i02.577.
5. F. Dirayati, R. F. Purnomo, R. A. Sari, and I. Susanti, "Pelatihan Pemrograman Dasar bagi Siswa SMK Miftahul Ulum dalam Rangka Mempersiapkan Kompetensi di Era Industri 4.0," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 6, no. 2, pp. 2826–2834, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v6i2.5003.
6. E. Kusumawati, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak," *Edunity Kaji. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 4, pp. 207–222, Dec. 2022, doi: 10.57096/edunity.v1i04.25.
7. M. I. Sholeh, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia," *Indones. Islam. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, Dec. 2023, doi: 10.37812/iej.v2i1.872.
8. M. Mustofa, H. Asy, and S. Ratnaningsih, "Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru," *An-Nizam*, vol. 9, no. 1, pp. 69–80, 2024.
9. C. Eliyani, A. Widya Lestari, and K. Puji Rahayu, "Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) bagi Guru SMK PGRI 39, Jakarta," *Indones. J. Soc. Engagem.*, vol. 5, no. 1, Jul. 2024, doi: 10.33753/ijse.v5i1.154.
10. Y. Mulyati et al., "Pelatihan Literasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Garut," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. 2, p. 1253, Sep. 2023, doi: 10.25157/ag.v5i2.10684.
11. N. Surojudin, A. T. Zy, S. Muktiali, D. Nugroho, and D. Suryadi, "Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menyiapkan Siswa SMK Garuda Nusantara Menghadapi Tantangan Industri 4.0," *J. Nas. Abdimas Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, 2024.
12. R. Trianingsih and M. Jannah, "In House Training Pengembangan RPP Project Based Learning Pada Guru SMK Al Mubarak Genteng Banyuwangi," *ABDI KAMI J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 67–75, 2022.
13. J. Z. Rachman and S. Maulidya, "Pembelajaran Prakarya sebagai Sarana Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas Siswa di MTsN 8 Jakarta," *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 143–162, Dec. 2024, doi: 10.55606/jubpi.v3i1.3502.
14. V. Ayu, B. Soelitisjanto, H. A. Hernawan, and Tjendro, "Pelatihan Pemrograman Visual dengan Scratch untuk Siswa SD Negeri Sawah Panggang," *J. Pengabd. Nas. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 277–283, May 2023, doi: 10.35870/jpni.v4i2.197.
15. Dede Ridwan and Vina Dwiyantri, "Mismatch Industri Dan SMK: Fenomena SMK Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi," *J. Innov. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 196–204, Jan. 2024, doi: 10.59841/inoved.v2i1.893.
16. F. Riza and Y. Yoto, "Membangun Kecerdasan Emosional Siswa SMK untuk Menjawab Tantangan Industri Modern," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 8, no. 4, p. 940, Nov. 2023, doi: 10.28926/briliant.v8i4.1643.
17. H. Poltak and R. R. Widjaja, "Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif," *Local Eng.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–34, May 2024, doi: 10.59810/lejlac.v2i1.89.
18. Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings*, vol. 1, no. 1, pp. 173–186, 2021.